Jurnal Kognisia Volume 7, Nomor 2, Oktober 2024, 82-89
doi: 10.20527/kognisia.2024.10.010

eISSN: 2809-6215
pISSN: 2809-6827

Peranan Kelekatan Ibu terhadap Efikasi Diri Akademik Remaja di SMA Negeri 2 Martapura

The Role of Mother Attachment on Adolescent Academic Self-Efficacy of SMA Negeri 2 Martapura

Khairina Kurnia Lita*, Rika Vira Zwagery, & Firdha Yuserina
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A. Yani Km 36 Banjarbaru, 70714, Indonesia

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peranan antara kelekatan pada ibu terhadap efikasi diri akademik remaja di SMA Negeri 2 Martapura. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat peranan kelekatan pada ibu terhadap efikasi diri akademik remaja SMA Negeri 2 Martapura. Subjek pada penelitian ini berjumlah 203 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data kuisioner yang terdiri dari skala kelekatan ibu dan efikasi diri akademik. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi sebesar 0,099 yang berarti sebaran data berdistribusi nornal. Hasil uji linearitas untuk skala kelekatan ibu dan efikasi diri akademik bernilai 0,000 (<0,05), analisis ini menunjukan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear. Hasil uji regresi linear sederhana menemukan terdapat peranan kelekatan ibu terhadap efikasi diri akademik dengan diperoleh t hitung (4,062) > t tabel (1,972). Dari analisis data didapatkan persamaan regresi Y' = 76,346 + 0,371x. Koefisien determinasi menunjukkan peranan kelekatan ibu terhadap efikasi diri akademik sebesar 7,6%, sedangkan 92,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kelekatan Ibu, Efikasi Diri Akademik, Remaja

ABSTRACT
This study aims to determine whether there is a role between attachment to the mother on academic self-efficacy of adolescents at SMA Negeri 2 Martapura. The hypothesis put forward in this study is that there is a role of attachment to the mother on the academic self-efficacy of adolescents at SMA Negeri 2 Martapura. Subjects in this study amounted to 203 people. The sampling technique used is techniquepurposive sampling. Questionnaire data collection method consisting of maternal attachment scale and academic self-efficacy. Based on the results of the normality test, the significance value is 0.099, which means that the data is normally distributed. The results of the linearity test for the scale of maternal attachment and academic self-efficacy are 0.000 (<0.05), this analysis shows that the two research variables have a linear relationship. The results of a simple linear regression test found that there was a role for maternal attachment to academic self-efficacy by obtaining t count (4.062) > t table (1.972). From the data analysis, the regression equation Y' = 76.346 + 0.371x is obtained. The coefficient of determination shows the role of mother's attachment to academic self-efficacy of 7.6%, while 92.4% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Mother Attachment, Academic Self-Efficacy, Adolescents

***Korespondensi:**
Khairina Kurnia Lita
khairinalita @gmail.com

Masuk: 25 Juli 2023
Diterima: 3 Agustus 2023
Terbit: 25 Januari 2025

Sitasi:
Lita, K. K., Zwagery, R. V., & Yuserina, F. (2024). Peranan Kelekatan Ibu terhadap Efikasi Diri Akademik Remaja di SMA Negeri 2 Martapura. *Jurnal Kognisia, 7*(2), 95-102. http://doi.org/10.20527/kognsia.2024.10.010

PENDAHULUAN

Masa remaja menjadi periode penting dalam mencari jati diri dan mengalami banyak perubahan dalam berbagai aspek (Santrock, 2007). Steinberg (dalam Denich & Ifdil, 2015) remaja pada usia 15-18 tahun mendapati perubahan yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan biologis. Populasi remaja di Kalimantan Selatan sebesar 324.445 jiwa [BPS,2020] serta populasi remaja di

Kabupaten Banjar sebesar 48.553 jiwa [BPS, 2020]. Besarnya jumlah remaja memiliki potensi baik untuk menghadapi tantangan perubahan fisik dan psikisnya (Maslihah, 2011).

Menurut Sari dan Akmal (2018) permasalahan belajar yang kerap dihadapi remaja SMA yaitu kurangnya strategi belajar yang efektif, tidak adanya keyakinan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah, kesulitan memahami pelajaran dan kurangnya motivasi dalam belajar dan banyaknya tuntutan akademik. Maka dalam hal ini remaja memiliki aspek yang penting yaitu aspek kognitif pada efikasi diri (Bandura, 1997). Efikasi diri menurut Bandura (1997) adalah proses penilaian terhadap diri agar memperoleh tujuan yang harapkan. Efikasi diri dalam konteks akademik disebut efikasi diri akademik yaitu penilaian remaja terhadap kemampuan dan mengatur untuk melaksanakan tugasnya untuk mencapai prestasi akademiknya, makin besar efikasi diri akademik maka makin besar juga prestasi akademiknya menurut Bandura (dalam Yusnimartika dkk,. 2013).

Penelitian dari Firdaningsih (2016) menyatakan jika efikasi diri yang tinggi mampu mendapatkan dampak positif pada hasil belajar siswa serta efikasi diri yang tinggi dapat berperan positif dalam peraihan akademik. Penelitian dari Khotimah, dkk (2016) remaja yang memperolehi efikasi diri akademik tinggi cenderung lebih sukses dalam pencapaian akademik serta makin percaya diri, dan memiliki motivasi yang tinggi, hal berbeda ketika remaja yang rendah efikasi diri akademik lebih menghindari tugas akademiknya. Pada penelitian Rozali (2015) menyatakan bahwa efikasi diri yang kuat akan mampu membantu setiap individu menghadapi setiap kompetensi guna menghadapi perubahan secara emosional. Azar, dkk (2010) mengatakan bahwa efikasi diri akan memiliki efek langsung dan positif pada nilai, tujuan, pembelajaran, tujuan kinerja dan akses.

Schunk dan Meece (2006) mengatakan efikasi diri akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga, sekolah dan lingkungan. Keluarga menjadi poin pertama pada efikasi diri karena merupakan hubungan yang sangat kompleks dan saling berinteraksi (Schunk & Meece, 2006). Pentingnya faktor keluarga terutama ibu memiliki pengaruh yang memiliki andil yang besar pada diri kehidupan remajanya, karena ibu menjadi cerminan utama bagi remaja (Schunk & Meece, 2006). Ibu sebagai pengasuh utama memiliki hubungan interaksi yang terjalin sejak kehidupannya terlahir didunia (Santrock, 2007). Menurut Bowlby (1982) bentuk interaksi yang dilakukan antara ibu terhadap anaknya dapat dikatakan kelekatan. Kelekatan atau keterikatan *(attachment)* menurut Bowbly (1982) adalah pola interkasi yang terbentuk antara ibu dan anak. Sedangakan menurut Hasmalamawati dan Hasanati (2018) adalah ikatan emosional yang kuat antara dua orang. Pada remaja figur kelekatan yang penting adalah orangtua, khususnya hubungan ibu-anak, sebagai pengasuh penting bagi anak, maka ibu dijadikan patokan positif guna mengatasi tantangan serta meningkatkan efikasi diri remaja (Upton, 2012).

Peran ibu memiliki pengaruh terhadap anak untuk mencapai prestasi, serta menyediakan pemahaman, bimbingan serta penyediaan penyelesaian perihal kesukaran anak, ibu juga turut menolong menyelesaikan persoalan yang didapati pada ranah anak (Ningrum, 2016). Pentingnya kelekatan ibu dan anak dalam pemilihan cara pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah anak, serta menjadi pendorong dan menunjang kinerja anak pada hasil pembelajaran (Putri & Rustika, 2017)

Berdasarkan acuan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti pengemukakan hipotesis bahwa “terdapat peranan kelekatan ibu terhadap efikasi diri akademik remaja SMA Negeri 2 Martapura”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif *cross-sectional*. Metode kuantitatif merupakan

metode penelitian digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data berupa statistik atau angka (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini pengumpulan data secara daring dengan menggunakan *google form* yang disebar pada grub *WhatsApp* di SMA Negeri 2 Martapura.

Partisipan

Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Martapura dengan kriteria usia 15-18 tahun, dan tinggal bersama ibu. Subjek pada penelitian ini sebanyak 203 partisipan. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Pengukuran

Alat ukur variabel kelekatan ibu pada penelitian ini menggunakan skala *The Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA)-Version Mother yang dibuat oleh Armsden dan Greenberg (1987) yang telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Fitriani dan Hastuti (2016) berjumlah 25 aitem dengan reliabilitas sebesar α= 0,747.

Alat ukur variabel efikasi diri akademik pada penelitian ini menggunakan skala *College Academic Self-Efficacy Scales* (CASES) oleh Owen dan Froman (1998) yang telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Ifdil dkk. (2019) serta dimodifikasi dengan situsi sekolah. Alat ukur ini berjumlah 33 aitem dengan reliabilitas sebesar α= 0,931.

Prosedur

Pengambilan data penelitian secara daring dengan menggunakan *google form* yang disebar pada grub *WhatsApp* di SMA Negeri 2 Martapura. Pengambilan data di mulai tanggal 1 – 10 Agustus 2022 di SMA Negeri 2 Martapura dengan subjek siswa-siswi berusia 15-18 tahun, dan tinggal dengan ibu.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan *program computer SPSS 25.* Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji asumsi dasar seperti uji normalitas, uji normalitas residual, dan uji linearitas. Data penelitian telah memenuhi uji asumsi dasar yang disebutkan.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-10 Agustus 2022 di SMA Negeri 2 Martapura. Pengambilan data penelitian secara daring dengan menggunakan *google form* yang disebar pada grub *WhatsApp* di SMA Negeri 2 Martapura. Berikut adalah kategorisasi variabel kelekatan ibu dan efikasi diri akademik seperti berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Data Variabel Kelekatan pada Ibu

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuansi	Persentase
Kelekatan Ibu	$X < 53,7$	Rendah	9	4,4 %
	$53,7 \leq X < 84,3$	Sedang	89	43,9 %
	$84,3 \leq X$	Tinggi	105	51,7%

Tabel 2. Kategorisasi Data Variabel Efikasi Diri Akademik

Variabel	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
Efikasi Diri Akademik	$Y < 77$	Rendah	15	7,4%
	$77 \leq Y < 121$	Sedang	133	65,6%
	$121 \leq Y$	Tinggi	55	27%

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Residu	**Taraf Signifikansi**
Unstandardizer Residual	0,099

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Taraf Signifikansi
Kelekatan Ibu Efikasi Diri Akademik	18,708	0,000

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients					
Variabel	**B**	**T**	**R**	R^2	**Sig.**
Constant	76,346	4,062	0,275	0,076	0,000
	0,371				0,000

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi tabel 1 diketahui bahwa 9 responden (4,4%) mempunyai kelekatan ibu pada kategori rendah, 89 responden (43,9%) mempunyai kelekatan ibu pada kategori sedang dan 105 responden (51,7%) mempunyai kelekatan ibu pada kategori tinggi. Sehingga diketahui kelekatan ibu pada remaja SMA Negeri 2 Martapura lebih banyak berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi pada tabel 2 diketahui bahwa 15 responden (7,4%) mempunyai efikasi diri akademik pada kategori rendah, 133 responden (65,6%) mempunyai efikasi diri akademik pada kategori sedang dan 55 responden (27%) mempunyai efikasi diri akademik pada kategori tinggi. Sehingga diketahui efikasi diri akademik pada remaja SMA Negeri 2 Martapura lebih banyak berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp sig lebih besar dari 0,05 (0,099 > 0,05). Pada hasil uji normalitas residual tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual regresi linear pada variabel kelekatan ibu dan efikasi diri akademik memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

Diketahui pada tabel 4 diatas nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang linear antara variabel kelekatan ibu dan efikasi diri akademik.

Hasil uji juga menunjukkan angka konstan sebesar 76,346, artinya jika tidak ada kelekatan pada ibu maka nilai konstan efikasi diri akademik sebesar 76,346, sedangkan angka koefisien regresi berupa 0,371, artinya jika ketika peningkatan 1% kelekatan pada ibu jadinya efikasi diri akademik akan meningkat sebesar 0,371. Sehingga berdasarkan rumus regresi linear sederhana Y = a + bX diperoleh Y = 76.346 + 0,371X, artinya kelekatan pada ibu berperan positif terhadap efikasi diri akademik. Hasil uji analisis regresi linear sederhana yang dipaparkan bahwasa kelekatan pada ibu berperan positif terhadap efikasi diri akademik sebesar 7,6%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kelekatan ibu secara signifikan berperan pada efikasi diri akademik remaja di

SMA Negeri 2 Martapura, (β=0,275; t(201) = p< 0,05; 95% CI [81,74; 86,16]). Kelekatan ibu juga dapat menjelaskan secara signifikansi besar perubahan proporsi efikasi diri akademik remaja di SMA Negeri 2 Martapura, R^2= 0,076; F(1;201) = 16,503; p< 0,05.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peranan kelekatan pada ibu terhadap efikasi diri akademik pada remaja SMA Negeri 2 Martapura. Hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat peranan signifikansi antara kelekatan ibu sebagai variabel (X) terhadap efikasi diri akademik sebagai veriabel (Y) pada remaja di SMA Negeri 2 Martapura. Hasil uji regresi linear sederhana ditemukan angka koefisien regresi bersifat positif, artinya apabila remaja mengalami peningkatan pada kelekatan ibu maka akan terjadi peningkatan juga pada efikasi diri akademik pada remaja di SMA Negeri 2 Martapura, sehingga hipotesis alternatif (Ha) penelitian ini diterima maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan ibu merupakan prediktor bagi efikasi diri akademik remaja di SMA Negeri 2 Martapura.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dkk. (2021) bahwa kelekatan orangtua dengan remaja memiliki representasi diri yang positif yang mendorong terbentuknya efikasi diri akademik yang tinggi, serta penelitian dari Azadi dkk. (2017) menunjukan bahwa kelekatan ibu efektif dalam motivasi akademik siswa dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian dari Tavakolizadeh dkk. (2015) menemukan bahwa kelekatan pada ibu menjadi pendukung utama selama masa pertumbuhan yang mempengaruhi perkembangan serta keyakinan dalam diri agar mampu menyelesaikan masalah dan membentuk harga diri serta efikasi diri akademik. Bandura (1997) mengatakan pentingnya kelekatan pada orangtua guna meningkatkan keberhasilan untuk mengatasi kesulitan akademik serta meningkatnya efikasi diri akademik remaja. Bandura (1997) dalam konteks akademik, efikasi memiliki peran yang penting bagi siswa, efikasi diri akademik yang tinggi mampu mengelola tuntutan akademik yang akan mempengaruhi prestasi akademik. Didukung oleh penelitian Arslan (2017) penelitian pada siswa SMA menunjukan efikasi diri akademik yang tinggi mampu mengurangi stres akademik terhadap siswa. Penelitian Esfahani dkk. (2016) juga mengatakan kelekatan dan efikasi diri akademik memiliki hubungan yang positif yang sebagaimana menjadi pendukung untuk prestasi akademik.

Pengkategorisasian dari hasil penelitian didapatkan kelekatan ibu pada remaja di SMA Negeri 2 Martapura yang berjumlah 203 orang menunjukkan sebanyak 9 orang (4,4%) memiliki kelekatan ibu dengan tingkat rendah, 89 orang (43,9%) memiliki kelekatan ibu dengan tingkat sedang, dan 105 orang (51,7%) memiliki kelekatan ibu dengan tingkat tinggi. Hasil ini menunjukkan kelekatan ibu pada remaja dengan tingkat tinggi akan memperoleh harga diri yang tinggi serta pula kepercayaan interpersonal yang tinggi, yang digambarkan dengan keberhasilan (Baron & Byrne, 2005). Kelekatan ibu pada remaja dengan tingkat rendah menunjukan kurangnya kepercayaan diri yang tinggi serta adanya mengalami kegagalan.

Hal ini menunjukan bahwa remaja di SMA Negeri 2 Martapura lebih dominan berada pada kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan kategori tersebut berarti subjek punya harga diri yang besar serta secara positif kepada orang luar sehingga remaja merasa nyaman dalam keleketan (Franzoi, 2009). Kelekatan pada ibu yang mencakup aspek kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Kelekatan dapat terbilang terpenuhi dilihat dari banyaknya subjek yang berada pada skor tinggi, hal ini dapat terjadi karena subjek memberikan kepercayaan, menghargai dan memperlihatkan kepedulian guna menyelesaikan masalah.

Pengkategorisasian dari hasil penelitian didapatkan efikasi diri akademik remaja di SMA Negeri 2 Martapura yang berjumlah 203 orang menunjukkan sebanyak 15 orang (7,4%) memiliki efikasi diri akademik dengan tingkat rendah, 133 orang (65,6%) memiliki efikasi diri akademik dengan tingkat sedang, dan 55 orang (27%) memiliki efikasi diri akademik dengan tingkat tinggi. Hal ini menunjukan banyak subjek yang mencapai capaian kategori sedang serta tinggi, akan memperoleh adanya rasa yakin yang berhubungan perihal kompeten serta kebisaan supaya menuntaskan tugas yang memiliki sasaran serta waktu yang sudah ditetapkan, sedangkan pada subjek yang memiliki efikasi diri akademik rendah akan menunjukkan kepercayaan diri yang rendah pada bidang akademik dan cenderung menghindari tugas akademiknya.

Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat kelekatan pada ibu yang cukup dan tinggi dalam membentuk efikasi diri akademik subjek. Menurut Arif dan Wahyuni (2017) kelekatan pada ibu sangat penting karena ibu menjadi poin utama yang dapat membantu remaja mendapatkan kepercayaan, karena kelekatan pada ibu memiliki peran sebagai sumber pemenuhan kebuturan remaja, serta dapat mempengaruhi pertemanan, penyesuaian diri, serta mengatasi persoalan perilaku terhadap remaja. Kelekatan pada ibu juga meningkatkan perkembangan sosial, komunikasi, empati, kecerdasan emosional, serta akademik.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kelekatan ibu memiliki peranan sebesar 7,6% terhadap efikasi diri akademik, sedangkan 92,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan teori dari Schunk dan Meece (2006) mengatakan efikasi diri akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sekolah dan lingkungan. Faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri akademik yaitu sekolah, pentingnya tenaga pendidik untuk membangun persepsi pada subjek serta memberikan motivasi dan strategi belajar yang menarik, dengan demikian para siswa akan merasa percaya diri guna meningkatkan efikasi diri akademik (Widodo dkk, 2022). Keterbatan dalam penelitian ini terdapat dari jumlah responden yang banyak dan kurangnya partisipasi dari responden sehingga waktu pengumpulan data memakan waktu yang cukup lama, serta lamanya waktu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian ini telah ditemukan bahwa kelekatan ibu memiliki peranan yang positif terhadap efikasi diri akademik remaja di SMA Negeri 2 Martapura. Dimana, jika kelekatan ibu tinggi, maka efikasi diri akademik pada remaja di SMA Negeri 2 Martapura semakin tinggi. Maka hendaknya dapat mempertahankan keyakinan akan kemampuan akademiknya dengan memandang positif tantangan atau tugas yang sedang di hadapi, belajar dari pengalaman sendiri maupun orang lain, ataupun mencontoh strategi belajar yang telah berhasil dilakukan. Penelitian ini menunjukkan kontribusi peranan kelekatan terhadap efikasi diri akademik sebesar 7,6%, dan 92,4% disebabkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, F & Wahyuni, S. (2017). Hubungan kelekatan pada ibu, ayah dan teman sebaya dengan kecenderungan anak menjadi pelaku dan korban bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat.* 4. https://doi.org/122.10.24854/jpu22017-100

Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Relationshipto well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence, 16*(5), 427-454.

Arslan, N. (2017). Investigating the relationship between educational stress and emotional self-efficacy. Universal *Journal of Educational Research, 5*(10): 1736-1740

http://www.hrpub.org/doi.10.13189/ujer.2017.051010

Azar, H. K., Lavasani, M. G., Malhmadi, E., & Amani, J. (2010). The role of self-efficacy, task value, and achievent goals in predicting learning approaches and mathematics achievement. *Procedia Social and Behavioral Sciences,* 5, 942-947. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.214.

Azadi, M., Farzad, V., Sa'adiPour, E., Khoshnevisan, Z., & Karimi, A. (2017). The relationship between attachment to mother and academic performance: Mediating role of academic motivation (Persian). *Journal of Family and Research, 14* (4). 7-20.

Badan Pusat Statistik (2020) *Jumlah penduduk menurut kelompok umur (jiwa).* https://kalsel.bps.go.id/indicator/12/93/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html

Bandura, A. (1997). Self efficacy. *the exercise of control. W.H. Froeman and Company.*

Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial. jilid II edisi kesepuluh.* Erlangga

Bowlby, J. (1982). Attachment and loss: retrospect and prospect. *American Journal of Orthopsychiatry, 52*(4). 664-678.

Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep body image remaja putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan , 3*(2), 55-61.

Esfahani, M. M., Mahmoudi, G. R., & Golshani, F. (2016). The relationship between self-efficacy and attachment styles with academic achivement in high school female student. *Journal of Empowering Children, 1* (17), 23-36..

Firdaningsih. (2016). Efikasi diri dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan hasil belajar sejarah. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan, 1*(1), 47-60. https://doi.org/10.22236/JPPP_Vol1No1.

Fitriani, W,. & Hastuti, D,. (2016). Pengaruh kelekatan remaja dengan ibu, ayah, dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling. 9*(3). 206-217.

Franzoi, S. L. (2009). *Social psychology.* McGraw-Hill.

Ifdil, L., Bariyyah, K., Dewi, A,K & Rangka, I. B. (2019) The college academic self-efficacy scales (CASES); an Indonesia validation to mesure the self-efficacy of student. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling. 4*(4), 115-121. https://doi.org/10.17977/um001v4i42019p115

Khotimah, R. H., Radjah, C. L., & Handarini, D. M. (2016). Hubungan antara konsep diri akademi, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa smp negeri di kota malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 1*(2), 60-67.

Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian diri dilingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assifa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip. 10*(2).

Ningrum, W. R. (2016). Pengaruh peranan dan pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan, 17*(2).

Owen, S. V., & Froman, R. D. (1988). Development of the college academic self-efficacy scale. *Paper presenting at the annual meeting of the National Council on Measurement in Education, New Orleans, LA.*

Putri, P. N. A., & Rustika, M, I. (2017). Peran pola asuh autoritatif, efikasi diri, dan perilaku prososial terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja akhir di program studi pendidikan dokter gigi fakultas kedokteran universitas udayana. *Jurnal Psikologi Udayana. 4*(1),151-164.

Putri, E. K., & Febriani, A. (2021). Academic self-efficacy as the mediator of adolescent-parent secure attacment effect towards the academic stress of senior

high school student. *Jurnal Psikologi*, *48*(2), 57-66. https://doi.org/10.22146/jpsi.52491.

Rozali, Y. A. (2015). Hubungan efikasi diri akademik dan dukungan social orangtua dengan penyesuan diri akademik pada mahasiswa Uea Jakarta. *Jurnal Psikologi Esa Unggul. 13* (2).

Sari, R. N., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan gaya kelekatan dengan self-efficacy akademik siswa SMA di Jakarta. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, *14*(1), 37-48.

Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak.* PT. Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif* . CV.Alfabeta.

Upton, P. (2012). *Psikologi perkembangan.* Erlangga

Yusnimartika, R., Syamsiatin, E., & Pujiastuti, S. I. (2013). Pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar matematika tentang soal cerita operasi hitung campuran . *Jurnal Ilmiah, 8* (1), 16-22.